

Pemahaman Nilai Tempat Melalui Penerapan Metode Demonstrasi

Neni Triani Bureni

SDN Buraen 1

*E-mail: [Nenibureni08@gmail.com](mailto:nenibureni08@gmail.com)

ARTICLE INFO

Article history

Received: Nov 18, 2023

Revised: Dec 10, 2023

Accepted: Dec 30, 2023

Keywords

Demonstrasi, Nilai Tempat, Pemahaman

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai tempat melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas II B SDN Buraen 1. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai tempat dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Rekomendasi yang diberikan adalah agar guru dapat lebih aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran dan memberikan rekomendasi kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

This research aims to improve students' understanding of place value through the implementation of the demonstration method on grade 2B student of Elementary State Buraen 1. This research uses a qualitative approach with a classroom action research method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of the demonstration method can improve students' understanding of place value and teacher's ability in managing learning. The recommendation given is for teachers to be more active in developing innovative and creative learning methods to improve the quality of learning. This research is expected to provide a better understanding of the importance of the demonstration method in learning and provide recommendations to teachers to improve the quality of learning.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Bureni, N. T. (2023). Pemahaman Nilai Tempat Melalui Demonstrasi. *Haumeni Journal of Education*, 3(2), 122-129.

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini didasarkan rendahnya keterampilan siswa dan rendahnya prestasi siswa dalam matematika. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai ulangan harian siswa terkait kompetensi “menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan”. Dari 17 siswa di kelas IIB, hanya 4 orang yang mendapat nilai di atas KKM. Kurangnya dinamika dalam pembelajaran juga menjadi masalah yang perlu diatasi. Rendahnya pemahaman siswa tentang nilai tempat disebabkan oleh kurangnya keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi ini harus diatasi dengan menerapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik serta menggunakan model yang tepat. Salah satunya dengan menerapkan metode demonstrasi. Huda (2017) berpendapat bahwa metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau

hanya sekadar tiruan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna (Djamarah, 2006).

Terdapat beberapa kelebihan metode demonstrasi dalam penggunaannya dalam pembelajaran meliputi: 1) Perhatian anak didik dapat dipusatkan dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati; 2) Perhatian anak didik akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain; 3) Dapat merangsang murid untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar; 4) Dapat menambah pengalaman anak didik; 5) Bisa membantu murid ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan; 6) Dapat mengurangi kesalahpahaman karena pengajaran lebih jelas dan konkrit serta 7) Dapat menjawab semua masalah yang timbul dalam pikiran tiap manusia.

Adapun beberapa kelemahan metode demonstrasi adalah: 1) Memerlukan waktu yang cukup lama; 2) Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi menjadi kurang efisien; 3) Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama untuk membeli bahan - bahannya; 4) Memerlukan tenaga yang tidak sedikit serta 5) Apabila murid tidak aktif maka metode demonstrasi menjadi tidak efektif (Fathurrahman, 2008). Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran, serta memberikan rekomendasi kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah mengaplikasikan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika dan memperoleh hasil yang positif (Wulandari, 2012). Sebagaimana dapat ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sukerti (2021) dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Sederhana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan Matematika). Hasil penelitian ini memperoleh peningkatan hasil belajar siswa yaitu pra siklus sebesar 64,00% yang tergolong kurang, siklus I sebesar 73,33% yang tergolong cukup, dan meningkat pada siklus II sebesar 78,67% yang tergolong baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi berbantuan media sederhana dapat meningkatkan hasil belajar tematik (muatan matematika) siswa kelas III SD.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan Kelas (PTK) yang memaparkan terjadinya sebab akibat perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal (Arikunto, dkk, 2015). PTK yang dilakukan terdiri dari 2 siklus dimana pada setiap siklus yang dilaksanakan terdiri dari 6 komponen yaitu (1) Persiapan, (2) Pengenalan Alat, (3) Demonstrasi, (4) Partisipasi Siswa, (5) Diskusi dan Pemahaman, (6) evaluasi. Lokasi penelitian

di SDN Buraen 1, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Subjek penelitian adalah siswa kelas II B SDN Buraen 1 yang berjumlah 18 orang dan guru (peneliti).

Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Observasi dilakukan untuk memperoleh data keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan aktivitas siswa sesuai tindakan yang telah ditentukan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi guru yang berisi pernyataan berskala (skala *likert*) 4 terkait aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dilakukan.

Analisis data dilakukan dengan menganalisis terlebih dahulu data observasi aktivitas guru dan siswa. Keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari ketercapaian aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran/tindakan dilakukan yaitu minimal mencapai kategori baik. Keberhasilan tindakan tentu saja juga ditentukan oleh adanya peningkatan hasil tes yang diberikan pada setiap siklus. Siswa dikatakan tuntas secara individu apabila nilai ketuntasan individu mencapai atau lebih dari KKM yang ditetapkan. Pembelajaran/tindakan dikatakan tuntas secara klasikal apabila nilai ketuntasan klasikal mencapai atau lebih dari 70%. Dalam arti bahwa terdapat 70% siswa yang mencapai ketuntasan individu di kelas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi metode demonstrasi yang saya lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat peraga berupa "Papan Nilai Tempat Interaktif". Alat ini dirancang khusus untuk membantu siswa memahami konsep nilai tempat secara interaktif. Papan Nilai Tempat Interaktif ini terdiri dari beberapa kolom dan baris yang mewakili tempat dan nilai digit dalam sistem bilangan. Setiap kolom memiliki angka 0 hingga 9 yang dapat dipindahkan oleh siswa. Siswa dapat memindahkan angka-angka ini untuk membentuk angka-angka yang berbeda dan memahami perubahan nilai tempat.

Ide desain alat ini muncul setelah melihat kebutuhan siswa untuk pembelajaran yang lebih konkret dan interaktif. Saya merujuk pada alat peraga dan media pembelajaran yang sudah ada, seperti manipulatif matematika dan papan nilai tempat konvensional, sebagai acuan untuk mengembangkan ide ini. Cara kerja alat ini sangat sederhana. Siswa dapat memindahkan angka-angka pada papan nilai tempat sesuai dengan instruksi guru. Misalnya, jika guru memberikan instruksi untuk membentuk angka 325, siswa dapat memindahkan angka 3 ke kolom ratusan, angka 2 ke kolom puluhan, dan angka 5 ke kolom satuan. Dengan melihat perubahan nilai tempat secara langsung, siswa dapat memahami konsep nilai tempat dengan lebih baik. Dengan menggunakan Papan Nilai Tempat Interaktif ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Mereka dapat melihat dan merasakan perubahan nilai tempat secara langsung, sehingga pemahaman siswa terkait nilai tempat pun akan mengalami peningkatan.

Implementasi inovasi metode demonstrasi "Papan Nilai Tempat Interaktif" dilakukan di kelas dengan melibatkan guru dan siswa. Berikut adalah uraian implementasi inovasi ini:

1. Persiapan: Guru mempersiapkan Papan Nilai Tempat Interaktif dan memastikan bahwa alat peraga berfungsi dengan baik. Guru juga mempersiapkan materi pembelajaran tentang nilai tempat dan

merancang aktivitas yang sesuai dengan inovasi ini.

2. **Pengenalan Alat:** Guru memperkenalkan Papan Nilai Tempat Interaktif kepada siswa. Guru menjelaskan cara kerja alat tersebut dan memberikan contoh penggunaannya. Guru juga menunjukkan bagaimana siswa dapat memindahkan angka-angka pada papan nilai tempat.
3. **Demonstrasi:** Guru melakukan demonstrasi penggunaan Papan Nilai Tempat Interaktif. Guru memperagakan langkah-langkah dalam membentuk angka dengan memindahkan angka-angka pada papan nilai tempat. Guru menjelaskan secara detail tentang perubahan nilai tempat yang terjadi saat angka dipindahkan.



Gambar 1. Kegiatan demonstrasi

4. **Partisipasi Siswa:** Setelah demonstrasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba menggunakan Papan Nilai Tempat Interaktif. Siswa diminta untuk memindahkan angka-angka pada papan nilai tempat sesuai dengan instruksi guru. Guru memberikan bimbingan dan dukungan saat siswa melaksanakan aktivitas ini.



Gambar 2. Partisipasi siswa

5. Diskusi dan Pemahaman: Setelah siswa mencoba menggunakan Papan Nilai Tempat Interaktif, guru mengadakan diskusi untuk memastikan pemahaman siswa tentang konsep nilai tempat. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan. Diskusi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa dan mengklarifikasi konsep yang masih belum dipahami.



Gambar 3. Kegiatan berdiskusi

6. Evaluasi: Guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa dengan memberikan tugas atau soal terkait nilai tempat.



Gambar 4. Kegiatan evaluasi

Berikut adalah tabel rangkuman nilai/data hasil belajar siswa terkait nilai tempat.

Tabel 1. Data hasil belajar siswa

No	Nama Siswa	Siklus 1	Siklus 2	Ket
1	JT	70	75	Tuntas
2	LR	65	75	Tuntas
3	MP	85	90	Tuntas
4	MN	60	70	Tuntas
5	MB	65	75	Tuntas
6	PT	70	75	Tuntas
7	PN	65	70	Tuntas
8	PM	60	70	Tuntas
9	RT	65	70	Tuntas
10	SR	70	75	Tuntas
11	ST	65	70	Tuntas
12	VL	70	75	Tuntas
13	SM	80	85	Tuntas
14	VA	70	75	Tuntas
15	YK	65	80	Tuntas
16	YM	75	80	Tuntas
17	EM	75	80	Tuntas
18	MR	65	70	Tuntas
Rerata		68,89	75,56	

Berikut adalah data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi nilai tempat baik pada siklus 1 maupun siklus 2.

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari/Tanggal : Sonraen, 22 Agustus 2022
Waktu : 09.00 - 10.00
Siklus/Pertemuan : I / I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan mengajar: a. Menyiapkan perangkat pembelajaran				✓
2	Pendahuluan: a. Apersepsi b. Motivasi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		✓
3	Kegiatan inti: a. Menyampaikan dan mendemonstrasikan materi secara garis besar b. Menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang telah disampaikan c. Membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran d. Membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi yang dilakukan e. Melatih siswa untuk berani maju ke depan menyampaikan hasil diskusinya			✓	✓
4	Penutup: a. Melakukan evaluasi individu b. Menyimpulkan materi pembelajaran c. Menutup kegiatan pembelajaran			✓	✓
Jumlah skor					43
Persentase					

Keterangan:
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Tidak Baik
1 : Sangat Tidak Baik

Catatan: Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Sonraen, 22 Agustus 2022.
[Signature]
Yance F. Tajarin

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

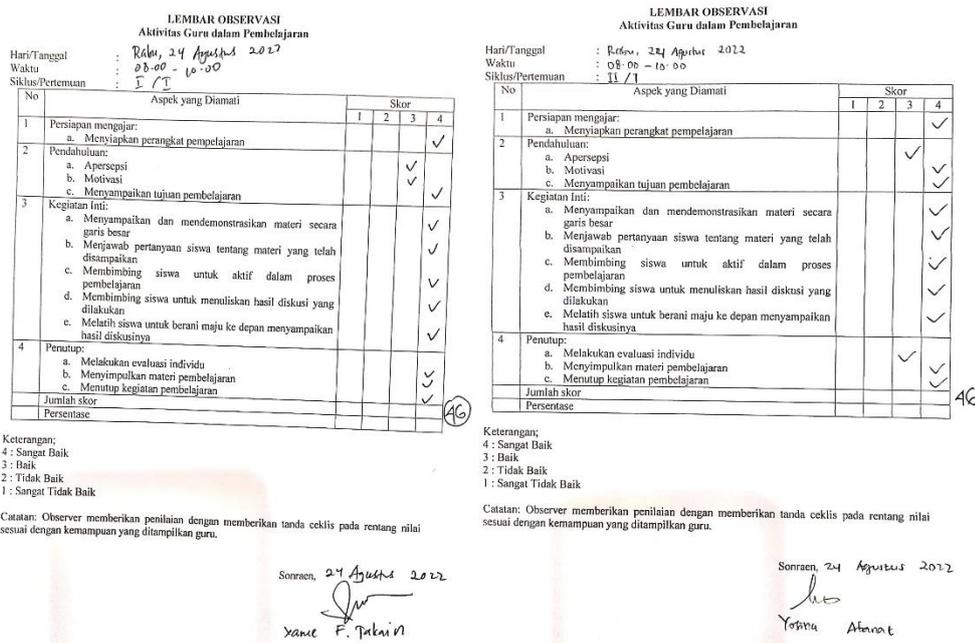
Hari/Tanggal : Sonraen, 22 Agustus 2022
Waktu : 09.00 - 10.00
Siklus/Pertemuan : I / I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan mengajar: a. Menyiapkan perangkat pembelajaran				✓
2	Pendahuluan: a. Apersepsi b. Motivasi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓		
3	Kegiatan inti: a. Menyampaikan dan mendemonstrasikan materi secara garis besar b. Menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang telah disampaikan c. Membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran d. Membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi yang dilakukan e. Melatih siswa untuk berani maju ke depan menyampaikan hasil diskusinya			✓	✓
4	Penutup: a. Melakukan evaluasi individu b. Menyimpulkan materi pembelajaran c. Menutup kegiatan pembelajaran			✓	✓
Jumlah skor					36
Persentase					

Keterangan:
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Tidak Baik
1 : Sangat Tidak Baik

Catatan: Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Sonraen, 22 Agustus 2022.
[Signature]
Yolina Abzarat



Gambar 5. Hasil observasi

Beberapa komentar siswa terkait pembelajaran yang menerapkan metode demonstrasi nilai tempat, yaitu: (1) lebih mudah memahami materi nilai tempat, (2) saya lebih suka belajar pakai alat peraga nilai tempat ini, dan (3) saya yakin bisa selesaikan soal tentang nilai tempat. Komentar siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi nilai tempat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan membantu siswa dalam pemahaman konsep nilai tempat.

Implementasi inovasi metode demonstrasi nilai tempat dengan menggunakan Papan Nilai Tempat Interaktif memberikan beberapa manfaat dan dampak positif.

Bagi siswa:

1. Meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep nilai tempat
2. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan melibatkan mereka secara aktif dalam menggunakan Papan Nilai Tempat Interaktif
3. Meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi soal-soal terkait nilai tempat
4. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika dengan metode yang menarik dan interaktif.

Bagi guru:

1. Memperkaya metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajar konsep nilai tempat
2. Meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif
3. Meningkatkan kepuasan guru dalam melihat kemajuan dan pemahaman siswa terhadap konsep nilai tempat.

Bagi sekolah:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dengan metode yang inovatif
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika
3. Meningkatkan citra sekolah sebagai lembaga yang menerapkan inovasi dalam pembelajaran

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai tempat dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Oleh karena itu, metode demonstrasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. (2015). Penelitian tindakan kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. Rineka Cipta
- Huda, M. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukerti, N. N. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Sederhana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan Matematika). *Journal of Education Action Research*, 5(2), 232-238.
- Wulandari, S. F. 2012. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 2 Ketajen*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.